

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktik mengajar secara langsung, mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Teknologi Pengajaran dan Pengajaran Mikro sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa PPL harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

## **1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Adalah suatu pengajaran yang dibatasi oleh waktu disini waktu yang diberikan adalah 10 menit, dalam 10 menit ini mahasiswa harus bisa membagi berapa lama untuk pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap ini mahasiswa mengajar teman sesama mahasiswa.

## **2. Kegiatan Observasi**

Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah serta pengamatan terhadap proses belajar mengajar. Observasi ini dilakukan pada bulan April-Mei 2014. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi ini adalah:

- a. Kurikulum 2013
- b. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Membuka Pelajaran
- f. Penyajian Materi
- g. Metode Pembelajaran
- h. Penggunaan Bahasa
- i. Penggunaan Waktu
- j. Gerak
- k. Cara Memotivasi Siswa
- l. Teknik Bertanya
- m. Teknik Penguasaan kelas
- n. Penggunaan Media
- o. Bentuk dan Cara Evaluasi
- p. Menutup Pelajaran
- q. Perilaku Siswa di dalam Kelas

r. Perilaku Siswa di luar Kelas

### **3. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang diwakili oleh koordinator KKN-PPL sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.

### **4. Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan 13 September 2014. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan waktu luang selebihnya digunakan untuk menjaga piket sekolah.

### **5. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan dimulai dari tanggal 13-17 September 2014, sebelum acara penarikan mahasiswa KKN-PPL UNY.

### **6. Penarikan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penarikan mahasiswa yang melaksanakan PPL dilaksanakan tanggal 17 September 2014. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN MENGAJAR**

### **1. Praktik Mengajar dan Pelaksanaan Mengajar**

Di dalam Pelaksanaan Praktik Mengajar, mahasiswa PPL mendapatkan seorang guru pembimbing, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Jawa, Ibu Titik Suratmi S.Pd. Mahasiswa PPL mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, dan VII H.

Jadwal pelajaran Bahasa Jawa untuk hari Senin dan Kamis tidak ada jadwal untuk mengajar Bahasa Jawa. Hari selasa di kelas VII D

dan VIII H. Hari Rabu di kelas VII A, VII E dan VII G. Hari Jumat di kelas VII C dan VII F dan di hari Sabtu mengajar di kelas VII B. Dalam 1 minggu masing-masing 2 jam pelajaran.

Selama mengajar, mahasiswa PPL tidak mendapatkan masalah yang begitu berarti di kelas, hanya saja terkadang beberapa siswa kurang memperhatikan sehingga alokasi waktu yang cukup dalam pengajaran membuat penggunaan media elektronik menjadi kurang. Hal tersebut mempengaruhi cara mahasiswa PPL dalam mengemas dan menyampaikan materi serta melakukan pendekatan kepada siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung suasana kelas sengaja menjadi kelas yang santai namun serius, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak bosan mengikuti pelajaran. Selama mengajar, mahasiswa PPL mencoba bermacam-macam metode pembelajaran. Tentunya disesuaikan dengan materi serta kondisi siswa.

## **2. Pelaksanaan Penunjang Kegiatan PPL**

Selain praktik mengajar, mahasiswa PPL juga melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan tugasnya sebagai guru. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )
- b. Piket guru, tugasnya yaitu mengisi jam kosong, memberikan surat izin masuk dan meninggalkan pelajaran, mengerjakan buku administrasi, presensi dan memberi tanda pergantian jam.
- c. Menyelenggarakan ulangan harian, mengoreksi, dan memberikan penilaian.
- d. Mempersiapkan materi yaitu dengan mempelajari dan memmahasiswa PPL terlebih dahulu materi praktik yang akan diajarkan.

- e. Pengisian agenda guru.
- f. Konsultasi dengan guru pembimbing setiap kali mengalami masalah, memerlukan masukan, bimbingan, saran bagi kemajuan proses pembelajaran.

### **3. Penggunaan Metode**

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau mengkomunikasikan hasil pengamatan.

### **4. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, contohnya teks lagu daerah dan lain-lain.

### **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal ulangan. Materi soal ulangan berasal dari pelajaran yang telah disampaikan di kelas. Evaluasi diberikan pada pertemuan terakhir. Soal terdiri dari 5 butir essai.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Rencana-rencana yang telah disusun oleh mahasiswa PPL kurang lebih 90% terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Hanya karena

waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PPL maka dalam subkonsep tidak semua tersampaikan. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Pada dasarnya siswa cukup menyukai pelajaran Bahasa Jawa. Siswa tidak merasa bosan mengikuti pelajaran. Adapun yang menjadi hambatan adalah kebiasaan mereka yang selalu ramai di dalam kelas apabila diminta mengerjakan tugas di kelas.
2. Dari hasil ulangan yang dilakukan sebanyak satu kali, mahasiswa PPL menyimpulkan bahwa penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal itu dapat dilihat dari perolehan nilai siswa yang cukup baik.
3. Hambatan yang ditemukan oleh mahasiswa PPL selama praktik mengajar yaitu siswa yang kurang komunikatif dan cenderung pasif.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran baik dari materinya, media, metode, maupun cara penyampaiannya.

Selama PPL di SMP Negeri 3 Klaten telah banyak yang mahasiswa PPL dapatkan, antara lain bahwa sebagai guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Mahasiswa PPL juga mendapat pengalaman menangani siswa dengan jumlah besar yang memiliki karakter yang berbeda. Siswa bukanlah botol kosong yang siap diisi dengan materi, tetapi siswa sendirilah yang harus mengkontruksi pemikirannya, sehingga siswa menemukan konsep sendiri yang berarti konsep yang mereka temukan akan bermakna. Guru hanya sebagai motivator bagi siswa. Dalam belajar siswa harus merasa senang oleh karena itu, sebagai modal untuk lebih aktif lagi menemukan sesuatu yang baru.